

ABSTRAK

Film memiliki tempat dan perhatian tersendiri di antara masyarakat Indonesia, dan saat ini juga banyak orang-orang yang menggeluti bidang sinematografi, tidak hanya sebagai hobi namun sebagai bidang pekerjaan professional, sehingga film-film yang hadir di masyarakat tidak hanya terbatas pada film-film asing, namun juga tampak karya anak negeri yang kian hari terus meningkat kuantitasnya.

Namun sayangnya kuantitas ini tidak diimbangi dengan kualitas yang baik. Tampak walau jumlah film Indonesia terus bertambah namun jumlah penonton malah semakin menurun. Kualitas yang tidak sesuai ini dinilai karena kurang kreatifnya sineas, serta ketertinggalan teknologi dibanding negara-negara lain. Untuk itu sekolah khusus perfilman menjadi satu jawaban untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi perfilman Indonesia.

Institut Sinematografi ini didesain agar masyarakat dapat belajar sinematografi dengan peralatan, area dan standar kurikulum yang telah sukses. Selain itu, diajarkan juga teori dan teknik proses produksi film secara menyeluruh, mulai dari ide hingga pemasaran, sehingga tidak hanya mampu menghasilkan film yang berkualitas namun juga berhasil menjual ke masyarakat sebagai konsumen.

Proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas film Indonesia ini tidak hanya melalui jalan pendidikan formal, namun juga melalui pendidikan pertunjukan dan hiburan yang dapat dinikmati masyarakat umum sehingga dapat menimbulkan ketertarikan dan keinginan untuk lebih mengenal dan mencintai film karya anak negeri.

Kata Kunci : sinematografi, pendidikan, proses menyeluruh, pertunjukan

ABSTRACT

Movies have a special place among Indonesian, and some people do cinematography not only for hobby, but as professional job. As a result, films that appear in Indonesian theaters are not only foreign movies but also movies that produced by Indonesian, and they increase each day.

But unfortunately, the quantity is not matched by the quality. Although the quantity of Indonesian movies keeps increasing but the viewer keeps decreasing. This unbalance situation is because of lack of creativity from cineaste and also lack of technology compare to other countries. To answer the problems, special education for cinematographers becomes the choice.

This Cinematography Institute is designed for people to learn cinematography with equipment, areas and successful curriculums. Besides, people will also teach theory and technic of producing a movie from all aspects, starting from idea until the marketing.

This project has a goal to increase the quality of Indonesian movies. This goal is being reached not just from formal education but also from fun informal education for all of the people, so that they will have willingness to know and love Indonesian movies.

Keywords : cinematography, education, all aspects process, show